

KEGAGALAN REFORMASI DEWAN KEAMANAN PBB

Ulfi Hardian Wibisono

Jurusan Hubungan Internasional

UPN "Veteran" Yogyakarta

Reformasi DK PBB perlu dilakukan karena komposisi anggota tetap DK PBB sudah tidak mewakili dunia saat ini. Disamping karena Dewan Keamanan PBB tidak mampu mencegah konflik antar negara, terlebih jika terkait dengan AS. Dari upaya-upaya reformasi yang telah dilakukan ternyata selalu mengalami kegagalan. Dalam penelitian ini dapat diketahui penyebab dari kegagalan reformasi DK PBB adalah *Pertama*, adanya peran Amerika Serikat dalam pembuatan keputusan Dewan Keamanan PBB. *Kedua*, rendahnya komitmen reformasi Dewan Keamanan PBB yang diperlihatkan oleh *stakeholder* yang mengakibatkan gagalnya mencapai kesepakatan bersama untuk mengambil sebuah kebijakan. Jangkauan penelitian dimulai dari 1997-2006 dimana Kofi Annan masih menjabat sebagai Sekjen PBB.

Kata Kunci: Dewan Keamanan PBB, Hak Veto, Reformasi, Amerika Serikat, Cina.